

TRIM Highlight

BKPM OPTIMIS DAPAT MENCETAK RP75TR DI 1Q12 (26% REALISASI DARI TOTAL TARGET FY12) MESKIPUN PEMERINTAH BERNIAT MENGKOREKSI ASUMSI PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM REVISI APBN 2012. TARGET INVESTASI DI FY12 RP290TR, MENINGKAT 16% YOY. PEMERINTAH TERUS MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DAN MEMPERBAIKI BIROKRASI MERATA DI SETIAP DAERAH.

Market View

IHSG ditutup naik tipis +0,093% menuju 3.980,25. Nilai transaksi tercatat sebesar Rp3,778tr dimana Investor Asing mencatat Net Buy sebesar Rp181m. Saham batubara tercatat naik tinggi seperti INDY +4,08%, HRUM, PTBA, DOID dan BORN naik rata-rata +2,5%. IHSG mencatat kinerja yang kurang baik meskipun sentimen global secara umum adalah Bullish. Kenaikan IHSG dalam dua hari ini terlihat kurang baik karena merupakan Rebound dari Support di sekitar 3.875 – 3.900. Meski demikian, Investor Asing yang mulai mencatat Net Buy berpotensi menopang kejatuhan IHSG. Kami perkiraan IHSG berpotensi naik terbatas mendekati level 4.020 dan akan cenderung melemah tipis di level 3.900.



miliar rupiah adalah dana yang dihemat oleh BWPT dengan menggunakan Burung Hantu untuk membasmi hama tikus. Metode ini dapat memburu 10 tikus per hari atau 3.6rb tikus per tahun.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
PTBA	20.750	SellIOS	Momentum kenaikan sudah mulai melemah setelah PTBA menembus Gap di 20.000 – 20.700
CPIN	2.750	TradingSell	CPIN tertahan di Resistance 2.850 dan sudah Overbought yang rawan koreksi
SMGR	11.200	TradingSell	Pabrik di Tuban masih On Track meskipun mundur dari jadwal. Namun secara teknikal, SMGR berpotensi turun menguji level 10.350 – 10.750
ADRO	1.990	SellIOS	Meskipun masih berpotensi Bullish dan berpotensi menyentuh Resistance di 2.025, ADRO mulai terlihat melemah
INDY	2.550	Accumulate	Optimisme Multi Tambang terlihat mampu menggerakkan saham INDY dan inline dengan skenario Bullish

News of the Day

World Market Wrap :

- Meskipun Yunani belum mendapat kepastian mengenai dana bailout, Perdana Menteri Luxemburg, Jean – Claude Juncker, yang menjadi pemimpin rapat Menteri Keuangan zona Eropa kemarin mengatakan bahwa dirinya optimisme akan dicapai kesepakatan final terkait pemberian dana bantuan kepada Yunani tersebut. Juncker juga membantah isu dimana ada keinginan untuk mengeluarkan Yunani dari Uni Eropa
- Situasi di Timur Tengah kembali memanas harga minyak setelah Iran mengujicobakan beberapa senjata misil dalam rangka mempertahankan lokasi nuklir Iran. Kenaikan harga minyak juga didorong oleh optimisme dari zona Eropa dimana masalah Yunani akan dapat diselesaikan serta kebijakan pemerintah Cina menurunkan Giro Wajib Minimum untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
- Investor akan kembali memperhatikan penyelesaian Yunani yang hanya tinggal beberapa kompromi dan kesepakatan politik agar pada tanggal 20 Maret 2012 Yunani dapat membayar bagian hutang yang jatuh tempo sebesar EUR14.5m. Yunani berharap mendapat dana bailout sebesar EUR130m dan Troika (terdiri dari European Union, International Monetary Fund dan European Central Bank) untuk menurunkan rasio hutang Yunani dari 160% pada 2011 menjadi 120% pada 2020

JCI

3,980.3

Change	:	0.09%
Transaction Volume (m)	:	3,834.7
Transaction Value (Rpbn)	:	3,778.2
Mkt Cap (Rptr)	:	3,721.6
Market P/E (x)	:	12.4
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones*	12,949.9	0.0	0.0
Nasdaq*	2,951.8	0.0	0.0
Nikkei	9,485.1	100.9	1.1
ST Times	3,021.2	20.6	0.7
FTSE	5,945.3	40.2	0.7
Hang Seng	21,424.8	-66.8	-0.3

*) Market Tutup

TRAM Reksa Dana

Produk	20 Feb 2012	%	Chg
Trim Kapital	7371.16	-0.17	-12.66
Trim Kapital +	2752.86	-0.38	-10.53
Trim Syariah SHM	1289.17	-0.56	-7.27
Tram Consumption +	1098.74	-0.44	-4.87
Trim Komb 2	1470.61	-0.29	-4.29
Trim Syariah B	1888.87	-0.44	-8.40
Trim Dana Stabil	1872.73	0.20	3.69
Trim Dana Tetap 2	1512.78	0.00	0.00
Tram PDPT USD	1.06	-0.37	-0.00
Tram Reguler INC	1052.54	0.19	1.97
Tram Strategic Fund	1065.77	0.03	0.37
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

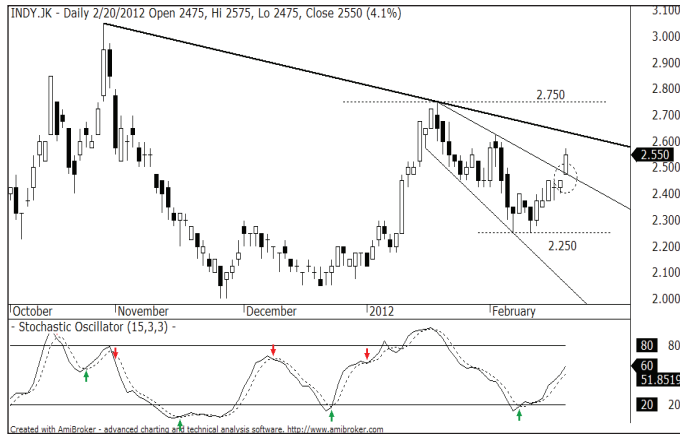
Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.8	5,556.2	0.0	0.0
TLKM	31.3	7,039.8	0.0	0.0

Chart of the Day

Indika Energy
Mkt Cap : Rp13.3tr

Rp2,550
Kode: INDY



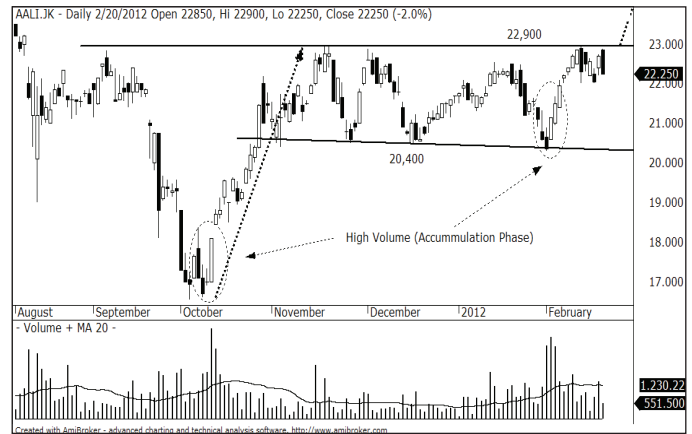
SR Level : 2.000, 2.250, 2.750, 3.050, 3.425, 3.550
ST Trend / MT Trend : Uptrend / Uptrend
Strategy : ST Technical Buy / MT Technical Buy

Bottom yang Mulai Terlihat di level 2.000

Kami melihat INDY berpotensi naik mendekati Resistance penting di 2.750. INDY sudah menembus Resistance dari Downtrend Channel di level 2.500 dan Stochastic Oscillator masih memberi ruang kenaikan. Potensi Uptrend INDY dapat hilang apabila turun dibawah 2.250.

Astra Agro Lestari
Mkt Cap : Rp35.0tr

Rp22,250
Kode: AALI



SR Level : 20.400, 22.500, 22.900, 23.800
ST Trend / MT Trend : Uptrend / Uptrend
Strategy : ST Technical Buy

Potensi Uptrend yang Tertahan di 22.900

Kami prediksi AALI akan dapat naik menembus Resistance di 22.900 lalu menuju 23.800. AALI membentuk Sideways yang menjadi fase Akumulasi untuk kemudian bergerak naik. Uptrend akan Confirmed apabila AALI naik di atas 22.900 dan gagal bila AALI turun dibawah 20.400.

Semen Gresik
Mkt Cap : Rp66.4tr

Rp11,200
Kode: SMGR



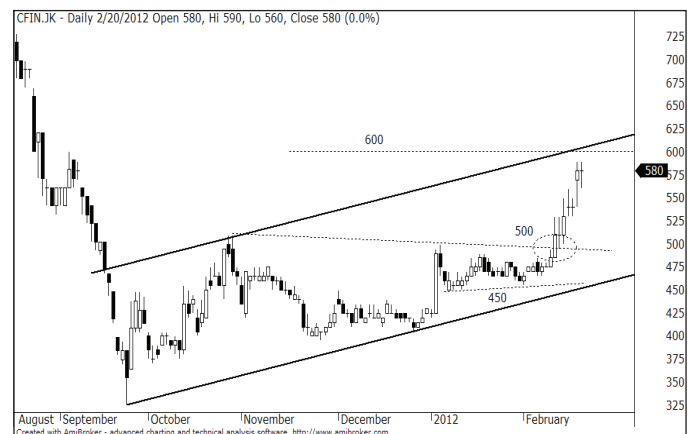
SR Level : 9.950, 10.350, 10.750, 11.450, 12.950
ST Trend / MT Trend : Downtrend / Uptrend
Strategy : MT Technical Sell

Koreksi Sehat yang Cukup Dalam

SMGR berpotensi turun menuju level 9.950 setelah melebihi mencapai level tertinggi di 12.950. SMGR semakin terlihat Downtrend setelah MACD gagal Bullish Crossover sebelum memasuki area di bawah Zero line. SMGR berpotensi masih akan Uptrend apabila naik menembus 11.450

Cliplan Finance Indonesia
Mkt Cap : Rp2.2tr

Rp580
Kode: CFIN



SR Level : 450, 495, 525, 560,, 600
ST Trend / MT Trend : Uptrend / Uptrend
Strategy : ST Technical Sell

Koreksi Sehat Lalu Kembali Uptrend

CFIN sudah mendekati Target Price dari Uptrend Channel di sekitar 600 dan kami prediksi akan segera terkoreksi. CFIN bergerak dalam Uptrend Channel dengan Support berikut di 500. CFIN berpotensi menuju 670 apabila naik menembus 600 dan Uptrend Channel akan gagal bila CFIN turun di bawah 500.

News of the Day

Bank: 4 Bank Penyalur FLPP

4 Penyalur FLPP di FY12 adalah BBTN, BBNI, BBRI, dan BMRI. Jumlah ini menyusut dari angka tahun lalu di 16 bank. Bunga FLPP di 7.3% fix 15 tahun dan perbandingan pemerintah perbankan 50:50. Rumah di bawah 36 m² masih tetap mendapat dana FLPP selama rancangan peraturan pemerintah UU no 1/2011 belum keluar. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Batubara: Kebutuhan Batu Bara Pembangkit Diproyeksi Naik 25.8%

Kebutuhan batu bara tahun ini diproyeksi mecapai 54jt ton, naik 26% YoY dari realisasi kebutuhan tahun 43jt ton. Batu bara akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik uap yang dikelola PT. PLN (Persero) maupun swasta. Peningkatan kebutuhan batubara karena adanya kebutuhan dari pembangkit listrik 10,000MW yang mundur beroperasi menjadi tahun ini. PLN belum melakukan tender baru mengenai pemasok batu bara, berarti pemasok batu bara 2011 & 2012 sama. *Sumber: IFT*

Ekonomi: Investasi 1Q12 Diyakini Capai Target

BKPM optimis dapat mencetak Rp75tr di 1Q12 meskipun pemerintah berniat mengoreksi asumsi pertumbuhan ekonomi dalam revisi APBN 2012. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Rokok: Djarum Merilis Varian Baru

PT Djarum merilis varian baru yang masih dirahasiakan. 2 bulan lalu dalam tahap perijinan, perkembangannya ada di BKPM. *Sumber: Kontan*

Semen: Rencana Groundbreaking SDIC di 2H12

SDIC (China State Development and Investment) berniat melakukan investasi Rp3.2tr di Manokwari dengan kapasitas 3.0jt ton/tahun. Tahap pertama akan memproduksi 1.5jt ton/tahun. SDIC akan melakukan groundbreaking setelah mendapatkan ijin dari pemerintah setempat di 2H12. Selain itu SDIC juga akan membangun pembangkit listrik dan pelabuhan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar:

Rencana pembangunan ini dalam pandangan kami akan segera disetujui pemerintah setempat karena Papua membutuhkan semen. Pemain lokal selama ini enggan berinvestasi di Papua karena terhalang infrastruktur dan permintaan yang relatif kecil dibandingkan dengan pulau lainnya.

BCA: Anak Usaha Siapkan Obligasi Rp3.5tr

BCA Finance, anak Perusahaan BCA berencana menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai Rp3.5tr. Tahap 1 senilai Rp1.2tr akan diterbitkan pada April 2012 dengan tenor 1-4 tahun. Dana hasil obligasi tahap 1 ini akan digunakan untuk refinancing obligasi jatuh tempo tahun ini dan sisanya untuk capex. *Sumber: Investor Daily*

BBRI: Laba Bersih Tembus Rp14tr

BBRI membukukan laba bersih meningkat 23% YoY ke Rp14.0tr (unaudited). Pendapatan ditopang pendapatan berbasis bunga yang mencapai Rp47.5tr, naik 7.9% YoY sehingga net interest income berada di Rp34.5tr. Pendapatan operasional non bunga sebesar Rp5.3tr. Pertumbuhan kredit di FY11 meningkat 15% YoY ke Rp283.9tr. Total dana pihak ketiga meningkat 13% YoY ke Rp372.1tr. *Sumber: Investor Daily*

BUMI: Bakrie-Rothschild Rujuk

Pertemuan Nathaniel Rothchild dan Samintan di hotel Four Season London menghasilkan kesepakatan hubungan yang lebih harmonis walau Rothschild harus kehilangan posisi co-chairman dan menjabat sebagai direktur. Sebelumnya rumor penggeseran Rothschild menyebabkan harga saham Bumi Plc di London jatuh 17% dalam 4 hari sejak 3 Februari. Klan Nat Rothschild masih diperhitungkan seperti dalam pencarian pendanaan diluar negeri. *Sumber: IFT*

BBTN: Refinancing Obligasi Rp300m

BBTN berencana melunasi obligasi yang akan jatuh tempo sebesar Rp300m. Perusahaan akan menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai Rp4.0tr, dimana di tahap pertama adalah sebesar Rp2.0tr di 2Q12. *Sumber: Investor Daily*

AALI: Melirik Bisnis Karet

AALI mengkaji perluasan bisnis karet untuk memenuhi kebutuhan karet Grup Astra. Sampai sekarang AALI masih dalam tahapan pencarian lahan untuk penanaman karet. Jika dimulai tahun ini, bisnis karet akan mulai menghasilkan dalam 4-5 tahun kedepan. AALI juga sedang mengkaji membuka lahan perkebunan tebu untuk bisnis gula yang juga masih berada dalam tahapan pencarian lahan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

ASII: Pendanaan Finansial Servis di FY12 Rp60.0tr

ASII memperkirakan unit servis finansialnya akan mengeluarkan Rp60.0tr (+13% YoY) untuk pembiayaan kendaraan. Rp28.0-30.0tr untuk roda empat, Rp23tr untuk kendaraan roda dua, dan Rp7.0tr untuk alat berat. 30% pendanaan dibiayai dari kas internal dan sisanya dari dana luar seperti pinjaman bank dan obligasi. ASII memperkirakan 5.0-10% kenaikan penjualan kendaraan di tahun ini. ASII menjual 362rb mobil dari Sept'11 hingga Jan'12. Penjualan kendaraan roda dua, Honda, menjual 3.2jt unit di 1H11. Gaikindo memperkirakan penjualan kendaraan tahun ini akan naik sekitar 3.0-5.0% YoY setelah tahun lalu bertumbuh 19% YoY. *Sumber: Jakarta Post*

CPRO: Targetkan Pasar Lokal

CPRO memasarkan udangnya ke pasar dalam negeri dalam bentuk kemasan sehingga harganya lebih mahal daripada udang lokal lainnya. Selain itu harga udang dalam negeri dinilai cukup stabil. Kontribusi lokal terhadap total pendapatan masih kecil jika dibandingkan dengan mayoritas yang dijual ke US, Jepang, dan Eropa. Di 9M11, produksi udang meningkat 11% YoY ke 37rb metrik ton. *Sumber: Kontan*

HERO: Membukukan Peningkatan Profit 23% YoY

HERO membukukan peningkatan profit sebesar 23% YoY ke Rp274m di FY11. Pendapatan meningkat 17% YoY ke Rp7.7tr setelah membuka 61 gerai baru termasuk 2 hypermarket dan 14 supermarket. Di FY11, HERO mengoperasikan 533 gerai, terdiri dari 39 gerai Giant, 131 gerai Hero dan supermarket Giant, 231 gerai toko kesehatan Guardian, dan 132 gerai Starmart. *Sumber: Jakarta Post*

MIDI: Ekspansi Lawson Terganjil Lokasi

MIDI telah menambah 3 gerai Lawson di Jakarta (Gunung Sahari, Kelapa Gading, Mangga Besar) sehingga total gerai Lawson mencapai 13 gerai di Jabodetabek. Ijin Lawson sama dengan 7-Eleven yaitu kafetaria dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Target pembukaan gerai Lawson tahun ini diperkirakan 100 gerai namun manajemen pesimis target akan tercapai karena kendala sulitnya mencari lokasi strategis. Kontribusi Lawson ke MIDI sebesar 5.0%, pendapatan MIDI diperkirakan meningkat 20% YoY ke Rp3.0tr. *Sumber: Kontan*

News of the Day

MIDI: Siapkan Capex Rp700m

MIDI menyiapkan Rp700m untuk menambah gerai Alfamidi dan Lawson sebanyak 230 unit di wilayah Depok, Bogor, Tangerang, Bekasi, Surabaya, dan Makassar. Pembiayaan akan berasal dari 50% kas internal dan 50% pinjaman bank. *Sumber: Investor Daily*

PJAA: Rencanakan Obligasi Rp300m

Pembangunan Jaya Ancol mempertimbangkan penerbitan obligasi senilai Rp300m untuk ekspansi tahun ini, obligasi tersebut akan diterbitkan di akhir 2012. Perusahaan mengalokasikan Rp975m untuk capex di tahun 2012, dengan alokasi Rp339m untuk bisnis pariwisata, Rp431m untuk properti, dan Rp202m untuk lain-lain. *Sumber: Investor Daily*

PTBA: Incar Pendapatan Rp15.0tr

PTBA menargetkan kenaikan pendapatan sebesar 43% dari Rp10.0tr pada tahun lalu menjadi Rp15.0tr pada tahun ini. Penjualan batubara ditargetkan naik 19jt ton naik 37%YoY. Laba bersih PTBA ditargetkan naik 20% menjadi Rp3.6tr, tahun lalu PTBA menargetkan kenaikan laba bersih 50% YoY. Penambahan daya angkut kereta menjadi faktor pendorong kenaikan produksi tahun ini. *Sumber: Bisnis Indonesia*

UNTR: Tuntaskan Akuisisi Dua Tambang Batu Bara

UNTR memproyeksikan rencana akuisisi dua tambang batu bara berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah dengan cadangan batubara berkalori tinggi 6,000-6,300 kkal yang diharapkan selesai Mar'12. UNTR akan menggunakan sisa dana right issue untuk penyelesaian akuisisi. Akuisisi tambang tersebut merupakan langkah UNTR untuk mengurangi ketergantungan terhadap bisnis alat berat. *Sumber: IFT*

Statistic
JCI 3,980.3 3.7 0.09%

YTD (Rp)	4.14%	Volume (m)	3,834.7
YTD (USD)	4.14%	Nilai (Rpbn)	3,778.2
Moving Avg 20day	3,967.3	Mkt Cap (Rptr)	3,721.6
Moving Avg 50day	3,894.9	Market P/E (x)	12.4
Moving Avg 200day	3,827.1	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,868.4	8.5	0.18	2.28
JII	573.7	1.6	0.29	6.83
LQ45	694.0	1.6	0.23	3.05
JAKFIN Index	486.3	0.2	0.00	-1.12
JAKINFR Index	738.8	8.5	0.01	5.63
JAKMINE Index	2,800.3	17.8	0.01	10.58
JAKCONS Index	1,317.7	-0.3	-0.00	0.13
JAKTRAD Index	647.2	0.9	0.00	11.17
JAKMIND Index	1,328.1	-2.5	-0.00	1.29
JAKBIND Index	423.6	-3.3	-0.01	3.77
JAKPROP Index	257.1	-1.9	-0.01	12.15
JAKAGRI Index	2,286.0	-27.6	-0.01	6.52

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index*	317.4	0.0	0.00	3.96
------------	-------	-----	------	------

Oil & Gas

Crude Oil*	103.2	0.0	0.00	4.46
Natural Gas*	2.7	0.0	0.00	-10.20
COAL (Rotterdam)	101.3	0.3	0.25	-7.37
COAL (Amsterdam)	101.7	0.5	0.44	-7.23
COAL (Australia,wk)	117.6	1.1	0.99	7.10

Industrial Metals

Alumunium	2,149.3	13.3	0.62	7.62
Nickel	19,755	130.0	0.66	5.59
Tin	23,505	40.0	0.17	22.42

Precious Metal

Gold*	1,725.9	0.0	0.00	10.15
Silver*	33.2	0.0	0.00	19.16

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,219.0	6.0	0.19	1.39
CPO (Netherland)	1,125.0	10.0	0.90	8.17
Rubber	3,943.2	97.9	2.54	22.54
Corn*	641.8	0.0	0.00	-0.73
Wheat*	644.0	0.0	0.00	-1.34
Soybeans*	1,267.5	0.0	0.00	5.76
Rice (Indonesia)	8,500.0	0.0	0.00	3.66

**) Market Tutup*
JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
INDY	2,550	4.08	MYOR	14,900	-2.93
HRUM	8,800	2.92	LSIP	2,675	-2.73
PGAS	3,750	2.74	SMGR	11,200	-2.61
ITMG	43,400	2.36	AMRT	3,850	-2.53
ICBP	5,550	1.83	AALI	22,250	-1.98
EXCL	4,775	1.60	BSDE	1,200	-1.64
KLBF	3,500	1.45	PTBA	20,750	-1.19
BUMI	2,525	1.00	GGRM	54,100	-1.01
BMRI	6,400	0.79	CPIN	2,750	-0.90
TLKM	7,000	0.72	BBNI	3,550	-0.70

JCI Losers
Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,296.4	8.4	0.65	9.63
SPX*	S&P 500	1,361.2	0.0	0.0	8.24

US

Dow Jones Industrial*		12,949.9	0.0	0.00	5.99
Nasdaq*	US	2,951.8	0.0	0.0	13.31

Europe

EURO 50	Europe	268.2	2.2	0.84	9.66
FTSE	London	5,945.3	40.2	0.68	6.69
DAX	German	6,948.3	100.2	1.46	17.80
CAC	France	3,472.5	32.9	0.96	9.90
SMI	Swiss	6,243.0	5.3	0.08	5.17

BRIC

BOVESPA*	Brazil	66,203.5	0.0	0.00	16.65
MICEX	Russia	1,579.2	10.7	0.68	12.62
SENSEX*	India	18,289.4	0.0	0.00	18.34
NIFTY*	India	5,564.3	0.0	0.00	20.33
SHCOMP	China	2,363.6	6.4	0.27	7.46
SZCOMP	China	923.3	2.3	0.25	6.54

Developed ASIA

Nikkei	Japan	9,485.1	100.9	1.08	12.18
TPX	Japan	819.0	8.6	1.06	12.41
HIS	Hong kong	21,424.8	-66.8	-0.31	16.22
KOSPI	S.Korea	2,024.9	1.4	0.07	10.91
TAIEX	Taiwan	7,954.8	60.5	0.77	12.48
FSSTI	Singapore	3,021.2	20.6	0.69	14.16

ASEAN

SET	Thailand	1,135.9	6.0	0.53	10.79
PCOMP	Philippines	4,943.8	63.1	1.29	13.08
KLCI	Malaysia	1,560.6	3.4	0.22	1.95
VNINDEX	Vietnam	414.0	10.7	2.65	17.76

**) Market Tutup*
Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.324	0.010	0.78	2.18
GBPUSD	United Kingdom	1.585	0.002	0.15	1.98
USDCHF	Switzerland	0.912	-0.008	-0.91	-2.82
USDCAD	Canada	0.994	-0.003	-0.33	-2.72
AUDUSD	Australia	1.076	0.005	0.47	5.36
NZDUSD	New Zealand	0.840	0.007	0.89	8.04
USDJPY	Japan	79.6	0.080	0.10	3.54
USDCNY	China	6.302	0.003	0.04	0.11
USDHKD	Hongkong	7.754	0.000	0.00	-0.17
USDSGD	Singapore	1.253	-0.006	-0.47	-3.37
Rupiah	Indonesia	9,011	-19.00	-0.21	-0.64

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BBCA	243,719	LCGP	474,063	FREN	4,368
BMRI	218,393	ENRG	287,697	LCGP	4,242
ASII	195,259	DILD	276,866	MNCN	2,431
BUMI	167,381	MDLN	219,296	BMRI	2,024
BBNI	115,847	FREN	182,953	IGAR	2,023
INDY	107,419	ELTY	141,658	INDY	1,862
BBRI	93,781	BUMI	133,971	ASII	1,813
HRUM	90,483	PNLF	124,700	KLBF	1,770
SMGR	81,702	INDY	84,620	DILD	1,719
PGAS	73,675	DOID	82,547	BBCA	1,688

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan Chamdani
Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadiputra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zibur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zibur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendy@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.